

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Di mana data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pengetahuan. Data ini diambil dari jurnal yang bersumber dari studi pencarian database komputerisasi yaitu google scholar yang dipublikasikan mulai tahun 2010- 2020. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini adalah pengetahuan penanganan cedera kecelakaan lalu lintas. Dari pencarian tersebut keluar sejumlah artikel dan dipilih 2 artikel jurnal yang paling mendekati dengan rencana penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam dengan Tindakan Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang dan Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod oleh I Nyoman Asdiwinata, A. A Istri Dalem Hana Yundari, I Putu Angga Widyana tahun 2019.

#### 4.1.1 Diskripsi Tempat dan Waktu Penelitian

Pada jurnal 1 menjelaskan di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang data responden berjumlah 30 orang.

Penelitian ini dilakukan oleh Ferly Rawindi Kase, Swito Prastiwi, Ani Sutriningsih (2015). Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang didapatkan bahwa jumlah responden di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang pada tahun 2016 yaitu 30 orang.

Sedangkan pada jurnal 2 Populasi dalam penelitian ini ialah semua masyarakat yang menggunakan kendaraan bermotor di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 198 orang.

Penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Asdiwinata, A. A Istri Dalem Hana Yundari, I Putu Angga Widyana (2019) tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

Perbedaan umum jurnal

Karakteristik	Distribusi Frekuensi	
	Jurnal 1	Jurnal 2
Responden	Jurnal 1	Jurnal 2
Tempat penelitian	Malang	Kelod
Populasi	30	198
Teknik Sampling	Purposive Sampling	Total Sampling
Jumlah responden	30	198
Instrumen	Kuesioner	Kuesioner

#### 4.1.2 Data Umum

Pada data umum jurnal 1 akan disajikan berupa karakteristik responden yaitu tingkat umur pada masyarakat, jenis kelamin,, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan. Sedangkan data umum jurnal 2 akan disajikan berupa karakteristik responden yaitu tingkat umur pada masyarakat, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, tingkat pengetahuan.

**Tabel 4.1.2 Data Umum Responden**

Karakteristik Responden	Distribusi Frekuensi	
	Jurnal 1	Jurnal 2
<b>Jenis Kelamin</b>		
1. Laki-laki	21 (70%)	121 (61.1%)
2. Perempuan	9 (30%)	77 (38.9%)
<b>Usia</b>		
17-25 tahun	3 (10%)	50 (25.3%)
26-35 tahun	17 (56.7%)	43 (21.7%)
36-45 tahun	10 (33.3%)	67 (33.8%)
46-55 tahun	-	38 (19.2%)
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
1. SD	8 (26.7%)	10 (5.1%)
2. SMP	11 (36.7%)	27 (13.6%)
3. SMA/SMK	8 (26.7%)	133 (67.2%)
4. Perguruan Tinggi	3 (10.0%)	28 (14.1%)
<b>Tingkat Pengetahuan</b>		
1. Baik	6 (20.0%)	49 (24.7%)
2. Cukup	10 (33.3%)	125 (63.1%)
3. Kurang	14 (46.7%)	24 (12.1%)

Sumber: Data Sekunder Peneliti Jurnal 1 dan Jurnal 2

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 1 di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang 2016 telah didapatkan umur responden umur terbanyak yakni umur dari 31-35 tahun yang berjumlah 14 orang dengan presentase 47.0% sedangkan kelompok umur paling sedikit yakni umur 21-25 tahun yang berjumlah 3 orang dengan presentase 10.0%.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 1 di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang 2016 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan masyarakat baik berjumlah 6 orang dengan presentase

(20.0%) masyarakat dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 10 orang dengan presentase (33.3%) masyarakat dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 14 orang dengan presentase (46.7%).

Sedangkan berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod Hasil analis data didapati bahwa jumlah responden berdasarkan kelompok umur yang paling banyak adalah kelompok umur 36-45 tahun sebanyak 67 responden dengan jumlah persentase 33.8%.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pemecutan terbanyak yakni SMA yang berjumlah 133 orang dengan presentase 67.2 % sedangkan tingkat pendidikan masyarakat yang paling sedikit yakni SD yang berjumlah 10 orang dengan presentase 5.1 %.

#### 4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus ini akan didiskripsikan tentang data responden tentang tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan.

**Tabel 4.1.3 Pengetahuan Masyarakat Tentang Tindakan Pertama dalam Kecelakaan Lalulintas**

No	Kategori	Jurnal 1	Jurnal 2
1.	Baik	13 (43.3%)	49 (24.7%)

2. Cukup	0 (0.0%)	125 (63.1%)
3. Kurang Baik	17 (56.7%)	24 (12.1%)
<b>Total</b>	<b>30 (100%)</b>	<b>198 (100%)</b>

Sumber: Data Sekunder Peneliti Jurnal 1 dan Jurnal 2

Berdasarkan data pada jurnal 1 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang terbanyak yakni kurang baik yang berjumlah 17 orang dengan presentase 56.7% sedangkan tingkat pengetahuan masyarakat yang paling sedikit yakni baik yang berjumlah 13 orang dengan presentase 43.3 %.

Sedangkan data pada jurnal 2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod didapati bahwa 49 responden dengan tingkat pengetahuan cukup dengan presentase 24.7% dan 125 responden dengan tingkat pengetahuan cukup dengan persentase sebanyak 63.1%, sedangkan tingkat pengetahuan kurang baik 24 responden dengan presentase 12.1%.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel data khusus diatas kebanyakan hasil pada jurnal 1 yaitu sebanyak 17 orang dengan pengetahuan kurang baik yang dengan presentase 56.7% dan masyarakat dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 13 orang dengan presentase 43.3 %. Sedangkan pada jurnal 2 terdapat 49 responden dengan tingkat pengetahuan cukup dengan presentase 24.7% dan 125 responden dengan tingkat pengetahuan cukup

dengan persentase sebanyak 63.1%, sedangkan tingkat pengetahuan kurang baik 24 responden dengan presentase 12.1%.

Berdasarkan dari permasalahan pengetahuan Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan lalulintas disebabkan tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat rendah hal ini disebabkan kebanyakan masyarakat tidak mempelajari pertolongan pertama karena merasa hal tersebut tidak akan terjadi pada mereka. Cara dalam penanganan korban kecelakaan apabila masyarakat awam mengetahui dengan benar Tindakan penanganan gawat darurat akan berpeluang bisa melakukan Tindakan medis tanpa membuat korban cedera dan sakit sedangkan apabila masyarakat awam melakukan tindakan dengan salah akan memperparah kondisi korban sebelum ditangani pihak medis (Murriel, 2007).

Berdasarkan tabel perbandingan frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa masyarakat yang berusia 17-25 tahun terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 50 orang (25.3%), masyarakat yang berusia 26-35 tahun terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 43 orang (21.7%), masyarakat yang berusia 36-45 tahun terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 67 orang (33.8%), dan masyarakat yang berusia 46-55 tahun terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 38 orang (19.2%).

Fakta tersebut sesuai dengan teori umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperoleh, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang (Notoadmojo, 2010).

Jadi seseorang yang sudah mempunyai usia dewasa maka akan mampu mengendalikan emosi, menjadi lebih bijaksana dan lebih menghargai orang lain. Sedangkan pada usia muda belum mampu mengambil keputusan, belum mampu berfikir rasional, masih labil dan umumnya belum mampu menghargai orang lain.

Berdasarkan table perbandingan frekuensi diatas dapat diinterpretasikan bahwa masyarakat yang berpendidikan SD terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 10 orang (5.1%), masyarakat yang berpendidikan SMP terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 27 orang (13.6%), masyarakat yang berpendidikan SMA/SMK terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 133 orang (67.2%), dan masyarakat yang berpendidikan Perguruan Tinggi terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 28 orang (14.1%).

Fakta ini sesuai dengan teori Notoadmojo 2010 bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah Pendidikan. Pendidikan akan membawa wawasan seseorang secara umum. Seseorang yang memiliki Pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas disbanding dengan seseorang yang tingkat pendidikannya rendah. Jadi semakin tinggi Pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan seseorang dan semakin baik dalam memahami sesuatu hal. Semakin rendah tingkat Pendidikan seseorang maka akan semakin sulit pula kemampuan seseorang untuk menerima hal baru.

Menurut peneliti pendidikan berkontribusi terhadap pengetahuan masyarakat dalam menjalankan suatu tindakan karena, jenjang pendidikan yang tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan dan

wawasan yang luas sehingga memiliki keterampilan dan kemampuan yang baik dalam melaksanakan tindakan.

Berdasarkan tabel perbandingan frekuensi diatas dapat diinterpretasikan bahwa masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 121 orang (61.1%), dan masyarakat yang berjenis kelamin perempuan terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 77 orang (38.9%).

Fakta ini sesuai dengan teori Irwing (2009) setiap laki-laki maupun perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang sama karena akses untuk menerima ilmu pengetahuan atau pendidikan tidak hanya prioritas pada laki-laki melainkan memiliki prioritas yang sama baik perempuan maupun laki-laki dengan demikian apabila informasi dan pengetahuan yang didapatkan baik maka tingkat pengetahuan perempuan maupun laki-laki akan relative sama.

Menurut peneliti jenis kelamin berkontribusi terhadap pengetahuan masyarakat, karena jenis kelamin tidak ada batas ideal perbandingan antara masyarakat laki-laki dan perempuan, namun masyarakat laki-laki umumnya dibutuhkan saat melakukan pertolongan pada kecelakaan lalu lintas dimana dalam hal tersebut dibutuhkan untuk mengamankan lingkungan agar tetap kondusif dan dalam hal penangana korban untuk membantu memindahkan beban yang berat seperti korban kecelakaan yang memiliki badan yang gemuk serta tindakan yang lain yang sulit dilakukan oleh perempuan dimana akan



mengganggu kelancaran proses dalam penyelamatan korban kecelakaan.

